

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Rasio Efisiensi Operasional (REO) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dan Malaysia dari periode tahun 2013 sampai tahun 2017. Penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 15.0 untuk pengujiannya.

Dari pengujian dan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig lebih besar dari *alpha* 0,05.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig lebih kecil dari *alpha* 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi masing-masing searah dengan hipotesis sebesar 1,538 dan 0,610.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dibuktikan

- dengan nilai Sig lebih kecil dari *alpha* 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi masing-masing searah dengan hipotesis sebesar 0,266 dan 0,837.
4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig lebih besar dari *alpha* 0,05.
 5. Rasio Efisiensi Operasional (REO) tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig lebih besar dari *alpha* 0,05. Sedangkan REO berpengaruh negatif terhadap *market share* perbankan syariah di Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig lebih kecil dari *alpha* 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi searah dengan hipotesis sebesar -0,468.
 6. Terdapat perbedaan *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig (2-tailed) pada baris *equal variance assumed* yang lebih kecil dari *alpha* 0,05.
 7. Terdapat perbedaan pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Rasio Efisiensi Operasional terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan bisa menambah sampel unit perbankan syariah lainnya, seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Bank Pembangunan Daerah yang sifatnya syariah. Sehingga dapat

diketahui bagaimana variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen.

2. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah atau Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang mungkin dapat memengaruhi *market share* perbankan syariah.
3. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat meneliti negara asia lainnya yang tingkat perbankan syariahnya sudah mulai berkembang pesat, sehingga dapat diketahui apakah variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah negara lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Rasio Efisiensi Operasional (REO).
2. Penelitian ini menggunakan sampel dua negara yang berbeda, karena setiap laporan keuangan perbankan syariah negara lain akan berbeda dengan laporan keuangan perbankan syariah Indonesia sehingga terdapat ketidaklengkapan dan kesulitan dalam proses pencarian data untuk variabel.